Pergi ke Ausrtralia!

Emry Rasendria Fachri

Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada hari Sabtu, aku dijemput oleh Nena untuk pergi ke Australia. Aku adalah seorang anak laki-laki berusia 8 tahun yang berambut pendek dengan warna kulit krem. Saat itu aku memakai baju berwarna merah dan celana jins pendek dengan menggunakan sepatu berwarna

biru, dan membawa tas sekolahku. Sementara Nena adalah seorang perempuan berusia 46 tahun yang memakai kerudung untuk menutupi rambutnya yang panjang sepundak. Ia memakai celana jins dan baju merah jambu. Nena suka sekali berfoto dan murah senyum. Aku berjalan di samping Nena menuju taksi yang sudah menunggu untuk mengantar kami ke Bandara Soekarno-Hatta. Di bandara ada banyak pesawat dan bus, udaranya juga terasa dingin, dengan beberapa banyak restoran dan kursi untuk menunggu. Sudah banyak orang di sana.

Sebelum ke Australia, kami berhenti dulu di Bali. Di sana, kami bertemu temannya Nena dan makan siang bersama di restoran. Aku makan siang dengan menu pasta. Tampak koki yang sedang memasak berbagai makanan. Di depan restoran, ada air mancur kecil dan beberapa kursi. Setelah makan, teman Nena menuju ke

bandara dan berhenti di lobi bandara. Aku dan Nena masih menunggu di bandara hingga malam. Sebenarnya aku sudah tidak sabar untuk sampai Australia tapi aku harus makan malam dahulu sambil menunggu bus datang.

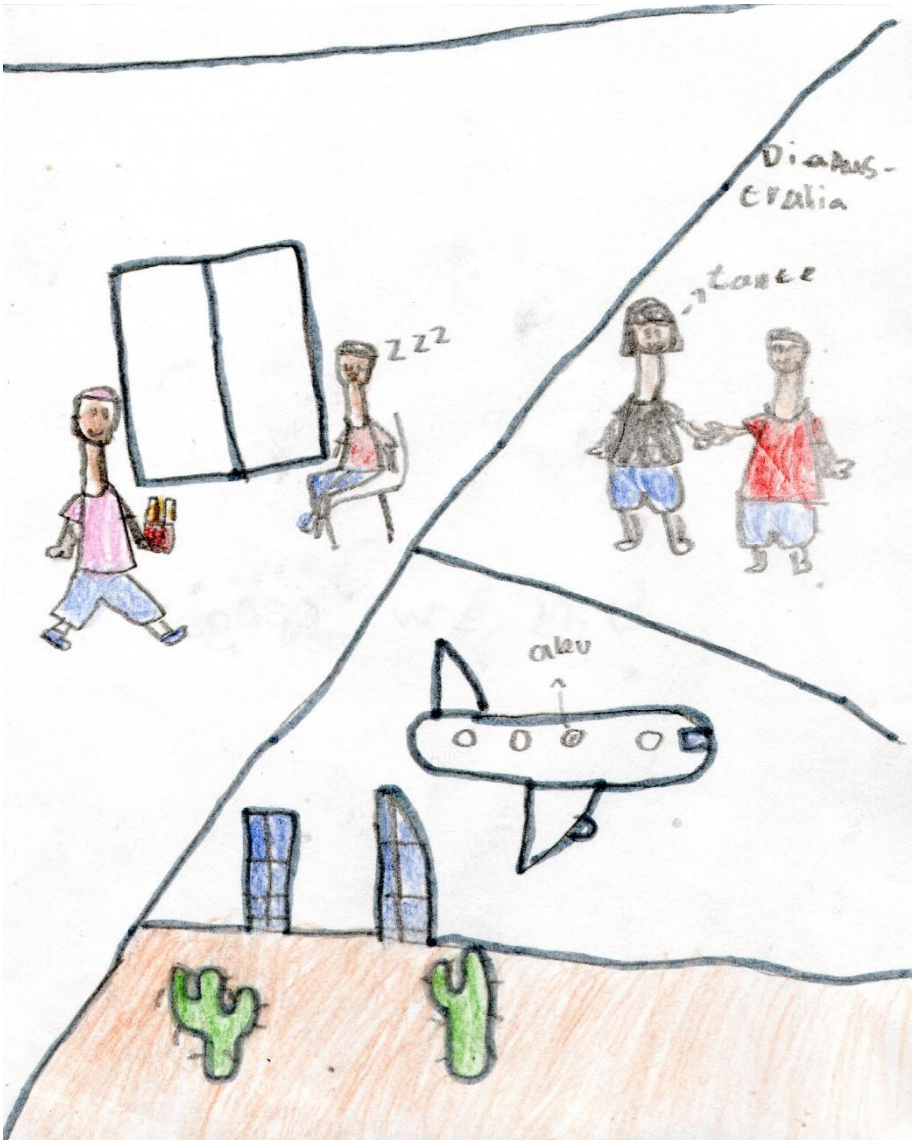

Aku memilih menu kentang goreng.Tak lama bus datang, aku diantarkan ke tempat parkir pesawat. Di dalam pesawat juga terasa dingin. Tampak banyak tempat duduk yang masih kosong. Ada juga toilet pesawat, dan troli-troli kecil berisi oleh-oleh dan makanan. Aku menemukan tempat dudukku di sebelah jendela. Aku melihat HPku sebentar yang sudah mulai habis baterainya. Lalu aku *charge* dan aku pun tertidur. Aku sudah tidak sabar sampai di Australia. Saat aku bangun, aku merasa sudah ada di atas Pulau Australia. Aku melihat padang pasir dan gedung. Setelah aku minum coklat hangat, tak lama pesawat mulai turun dan mendarat di bandara Australia. Kami dijemput oleh tanteku yang sedang kuliah di sana. Tante memakai baju hitam, celana biru, dan sepatu hitam. Umurnya sekitar 31 tahun dan orang yang

murah senyum. Aku naik mobil tante untuk ke rumahnya.

Setelah beberapa hari kami di sana, tante mengajak aku dan Nena ke kebun binatang yang letaknya di sebelah tebing Australia yang sangat tinggi. Di bawah tebing itu ada sungai yang besar, panjang, dan dalam. Sesampainya di kebun binatang aku melihat ada banyak binatang khas Australia seperti Emu dan Wallaby, yaitu sejenis kangguru tapi ukurannya sedang dan pendek. Ada juga kangguru yang sangat tinggi. Tampak juga Koala yang sedang tidur di siang hari. Saat di tempat oleh-oleh, aku dapat buku tentang Burung Kookaburra yaitu burung khas Australia.

Perasaanku senang karena dapat pergi ke Australia untuk pertama kalinya. Hal baik yang dapat aku pelajari adalah aku harus sabar, seperti menunggu bus, jika ingin memperoleh hal yang menyenangkan.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.